

ABSTRAK

GAMBARAN KARAKTERISTIK BALITA PENDERITA PNEUMONIA DI RUMAH SAKIT IMMANUEL BANDUNG TAHUN 2013

Melianti Mairi, 2014.

Pembimbing 1 : dr. Dani, M.Kes

Pembimbing 2 : dr. Budi Widyarto, M.H

Pneumonia merupakan penyakit infeksi akut pada parenkim paru-paru yang disebabkan mikroorganisme seperti virus, jamur, dan bakteri. Hasil Risesdas tahun 2007 menunjukkan bahwa pneumonia merupakan penyebab kematian nomor dua (13,2%) setelah diare pada balita di Indonesia. Data Dinas Kesehatan Kota Bandung tahun 2007 menunjukkan pneumonia sebagai penyebab kematian nomor dua pada balita di Bandung.

Tujuan penelitian ini mengetahui karakteristik balita penderita pneumonia yang dirawat inap berdasarkan angka kejadian, usia, jenis kelamin, berat badan lahir, status imunisasi campak dan pertusis, dan gejala klinis. Penelitian ini merupakan survei deskriptif observasional dengan rancangan retrospektif terhadap data rekam medis pasien balita penderita pneumonia di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari hingga Desember 2013.

Hasil yang didapat menunjukkan angka kejadian pneumonia pada balita di Rumah Sakit Immanuel Bandung tahun 2013 adalah 51 kasus. Angka kejadian terbanyak ditemukan pada jenis kelamin laki-laki sebesar 51.1%, usia $>12\text{--}\leq 59$ bulan sebesar 53.3%, memiliki berat badan lahir ≥ 2500 gram sebesar 91,1%, telah mendapatkan imunisasi campak sebesar 94.4% dan imunisasi pertusis lengkap sebesar 82.2%, dan sering ditandai gejala batuk sebesar 91%.

Data di atas menunjukkan bahwa angka kejadian pneumonia pada balita sebanyak 51 kasus, tertinggi pada laki-laki, usia $>12\text{--}\leq 59$, dan memiliki berat badan lahir ≥ 2500 gram. Penyakit ini sering ditandai gejala klinis batuk dan pasien yang pernah mendapatkan imunisasi campak dan pertusis yang lengkap juga memiliki peluang untuk menderita pneumonia.

Keywords: Pneumonia, Balita, Bandung

ABSTRACT

CHARACTERISTICS DESCRIPTION OF PNEUMONIA IN CHILDREN UNDER THE AGE OF 5 IN THE HOSPITAL OF IMMANUEL BANDUNG IN 2013

Melianti Mairi, 2014.

First Advisor : dr. Dani, M.Kes

Second Advisor : dr. Budi Widyarto, M.H

Pneumonia is an acute infectious disease of the lung parenchyma caused by microorganisms such as viruses, fungi, and bacteria. Riskesdas in 2007 showed that pneumonia is the number two cause of death (13,2%) after diarrhea in infants in Indonesia. Data from Dinas Kesehatan Kota Bandung in 2007 showed pneumonia is the second leading cause of children under the age of five death in Bandung.

The purpose of this study is to know the characteristics of patients with pneumonia in children under the age of 5 hospitalized based on the incidence, age, sex, birth weight, measles and pertussis immunization status, and clinical symptoms. This study is a descriptive survey with retrospective observational design of the medical records of patients under the age of 5 with pneumonia in Immanuel Bandung Hospital period January to December 2013.

The results indicate the incidence of pneumonia in infants in Immanuel Bandung in 2013 was 51 cases. Incidence rates were observed in the male gender of 51.1%, age > 12-≤59 months amounted to 53.3%, had a birth weight ≥2500 grams of 91.1%, have been immunized against measles by 94.4% and complete pertussis immunization of 82.2%, and often marked by cough symptom of 91%.

To sum up, the data above indicates that the incidence of pneumonia in infants were 51 cases, the highest in males, age > 12-≤59, and had a birth weight ≥2500 g. The disease is often characterized clinical symptoms of cough and patients who had received immunization against measles and pertussis complete also have the opportunity to suffer from pneumonia.

Keywords: *Pneumonia, children under the age of five, Bandung*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Maksud Penelitian	3
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Akademis.....	3
1.4.2 Manfaat Untuk peneliti.....	3
1.5 Landasan Teori	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Dan Konsep Tumbuh Kembang Balita.....	5
2.1.1 Pengertian Balita.....	5
2.1.2 Tumbuh Kembang Balita.....	5
2.2 Anatomi Pulmo.....	6
2.3 Fisiologi Pulmo.....	9
2.4 Pneumonia	9
2.4.1 Definisi	9

2.4.2 Epidemiologi	10
2.4.3 Klasifikasi	11
2.4.4 Etiologi	11
2.4.5 Faktor Resiko	12
2.4.6 Patogenesis	14
2.4.7 Diagnosis	16
2.4.7.1 Gejala Klinis	16
2.4.7.2 Pemeriksaan Penunjang.....	17
2.4.8 Penatalaksanaan	18
2.4.9 Pencegahan	25
2.4.10 Komplikasi.....	25
2.4.11 Prognosis	26

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Bahan dan Subjek Penelitian.....	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.2.1 Tempat Penelitian	27
3.2.2 Waktu Penelitian	27
3.3 Metode Penelitian.....	27
3.3.1 Desain Penelitian.....	27
3.3.2 Besar Sample Penelitian.....	27
3.3.3 Definisi Operasional Variabel	28
3.3.4 Sumber Data	29
3.4 Prosedur Kerja	29
3.5 Aspek Etik Penelitian	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil dan Pembahasan.....	31
-------------------------------	----

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	38
5.2 Saran	38

DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	43
RIWAYAT HIDUP	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Penyebab Kematian Balita	10
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Balita Penderita Pneumonia Berat	
	Umur Kurang dari 2 Bulan	18
Tabel 2.2	Klasifikasi Balita Batuk Bukan Pneumonia	
	Umur Kurang dari 2 Bulan	19
Tabel 2.3	Klasifikasi Penderita Pneumonia Berat	
	Umur 2 Bulan-Kurang Dari 5 Tahun	20
Tabel 2.4	Klasifikasi Balita Penderita Pneumonia	
	Umur 2 bulan-kurang dari 5 Tahun	21
Tabel 2.5	Klasifikasi Balita Bukan Penderita Pneumonia	
	Umur 2 Bulan-Kurang dari 5 Tahun	21
Tabel 2.6	Pemberian Antibiotik Oral	22
Tabel 2.7	Dosis Parasetamol	23
Tabel 2.8	Pemberian Oksigen	24
Tabel 4.1	Gambaran Kasus Pneumonia Pada Balita Berdasarkan	
	Jenis Kelamin	31
Tabel 4.2	Gambaran Kasus Pneumonia Pada Balita	
	Berdasarkan Usia	32
Tabel 4.3	Gambaran Kasus Pneumonia Pada Balita	
	Berdasarkan Berat Badan Lahir	33
Tabel 4.4	Gambaran Kasus Pneumonia Pada Balita	
	Berdasarkan Riwayat Imunisasi Campak	34
Tabel 4.5	Gambaran Kasus Pneumonia Pada Balita	
	Berdasarkan Riwayat Imunisasi Pertusis	35
Tabel 4.6	Gambaran Kasus Pneumonia Pada Balita	
	Berdasarkan Gejala Klinik	36